

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minyak atsiri pada jeruk lemon (*Citrus limon*), jeruk limau (*Citrus hystrix* D.C.) dan jeruk bali (*Citrus Maxima*) memiliki aktivitas yaitu dengan ;

1. Minyak atsiri pada jeruk lemon (*Citrus limon*), jeruk limau (*Citrus hystrix* D.C.) dan jeruk bali (*Citrus Maxima*) memiliki aktivitas KHM terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* pada konsentrasi 4% dan 6% sedangkan pada bakteri *Propionibacterium acne* pada konsentrasi 6% dan memiliki masing-masing nilai KBM pada konsentrasi 6% pada kedua bakteri.
2. Hasil uji KLT-Bioautografi dari minyak atsiri pada jeruk lemon (*Citrus limon*), jeruk limau (*Citrus hystrix* D.C.) dan jeruk bali (*Citrus Maxima*) menunjukkan bahwa minyak atsiri kulit buah jeruk mengandung senyawa terpenoid yang dapat menghentikan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acne*.

5.2 Saran

1. Dilakukan uji aktivitas antibakteri pada bakteri lainnya selain bakteri yang di ujikan dalam penelitian ini.
2. Perlu dikakukan penelitian lebih lanjut tentang senyawa-senyawa yang memiliki aktivitas antibakteri dari minyak atsiri pada jeruk lemon (*Citrus limon*), jeruk limau (*Citrus hystrix* D.C.) dan jeruk bali (*Citrus Maxima*)